

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN, RISIKO  
KREDIT, SUKU BUNGA KREDIT DAN FINTECH TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT  
D.I. YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
FRISKA ULI BR. SINURAT  
12180405**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friska Uli Br.Sinurat  
NIM : 12180405  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

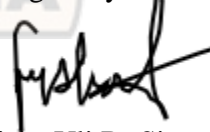
**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA, DAN FINTECH TERHADAP PENYALURAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT D.I. YOGYAKARTA”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04 September 2022

Yang menyatakan



(Friska Uli Br.Sinurat)

NIM.12180405

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun oleh:**

**Friska Uli Br. Sinurat**

**12180405**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA KREDIT DAN FINTECH TERHADAP PENYALURAN KREDIT**

**D. I. YOGYAKARTA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FRISKA ULI BR. SINURAT**

12180405

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

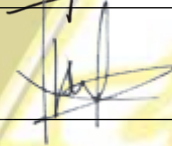
1. Dielanova W. Yuanita, S.E., M.Sc, BKP  
(Ketua Tim Penguji)



2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA.  
(Dosen Penguji)



3. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Agustus 2022

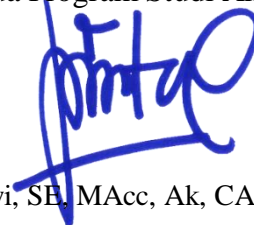
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN,  
RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA KREDIT DAN FINTECH  
TERHADAP PENYALURAN KREDIT BANK  
PERKREDITAN RAKYAT D. I. YOGYAKARTA”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



(Friska Uli Br. Sinurat)

NIM: 12180405



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA KREDIT DAN FINTECH TERHADAP PENYALURAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT D. I. YOGYAKARTA”**. Sebagaimana diketahui, penyusunan penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penulisan penelitian, penulis menyadari bahwa setiap proses penulisan dari awal sampai akhir tidak mudah. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Murti Lestari, MSi. selaku Dosen Pembimbing yang mendampingi dan memberikan arahan dalam penyusunan penulisan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan penulisan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Friska Uli Br. Sinurat

NIM:12180405

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB I	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	7
BAB II	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Bank .....	8
2.1.2 Bank Perkreditan Rakyat .....	9
2.1.3 Kredit .....	12
2.1.4 Dana Pihak Ketiga .....	18
2.1.5 Permodalan .....	19
2.1.6 Risiko Kredit.....	20
2.1.7 Suku Bunga Kredit.....	22
2.1.8 <i>Fintech</i> (Finansial Teknologi).....	24
2.2 Penelitian Tedahulu.....	26
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	28
2.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit .....	28
2.3.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Penyaluran Kredit .....	28
2.3.3 Pengaruh Risiko Kredit terhadap Penyaluran Kredit .....	29

2.3.4 Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit .....	30
2.3.5 Pengaruh <i>Fintech</i> terhadap Penyaluran Kredit .....	30

### BAB III

3.1 Data dan Sumber .....	32
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	32
3.2.1 Variabel Dependen.....	32
3.2.2 Variabel Independen .....	33
3.3 Desain Penelitian .....	34
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis .....	35
3.4.1 Model Estimasi .....	35
3.4.2 Analisis Data .....	36
3.4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3.4.2.2 Analisis Data Panel .....	37
3.4.3 Uji Hipotesis .....	40
3.4.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	40
3.4.3.2 Uji Simultan (Uji F) .....	41
3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	42
3.4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	42

### BAB IV

4.1 Sampel Penelitian .....	44
4.2 Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Hipotesis .....	47
4.3.1 Uji Pemilihan Model .....	47
4.3.2 Hasil Estimasi Model.....	49
4.3.3 Uji t .....	50
4.3.4 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	51
4.3.3 Uji F .....	51
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4 Pembahasan .....	53



<b>BAB V</b>	
Kesimpulan.....	59
Saran.....	59
Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



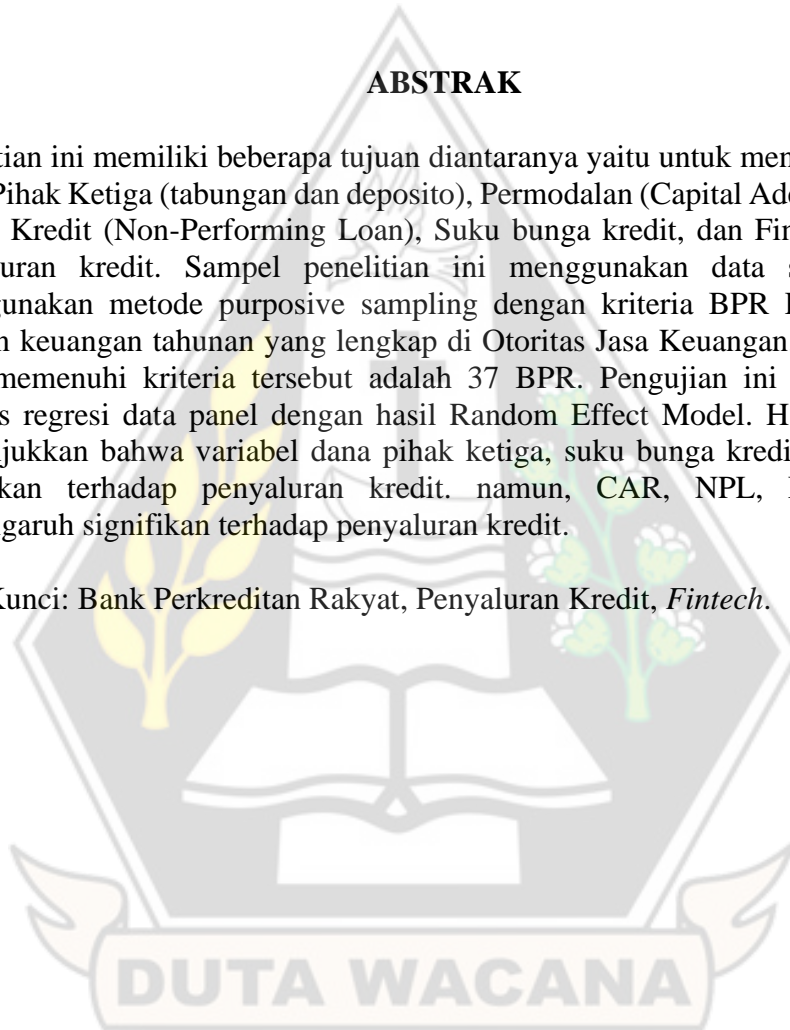
**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PERMODALAN, RISIKO KREDIT,  
SUKU BUNGA KREDIT DAN FINTECH TERHADAP PENYALURAN  
KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT  
D.I YOGYAKARTA**

**Friska Uli Br. Sinurat**  
**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**  
**Universitas Kristen Duta Wacana**  
Email: friskasinurat10@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (tabungan dan deposito), Permodalan (Capital Adequacy Ratio), Risiko Kredit (Non-Performing Loan), Suku bunga kredit, dan Fintech terhadap penyaluran kredit. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria BPR DIY memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel BPR yang memenuhi kriteria tersebut adalah 37 BPR. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan hasil Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. namun, CAR, NPL, Fintech tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: Bank Perkreditan Rakyat, Penyaluran Kredit, *Fintech*.



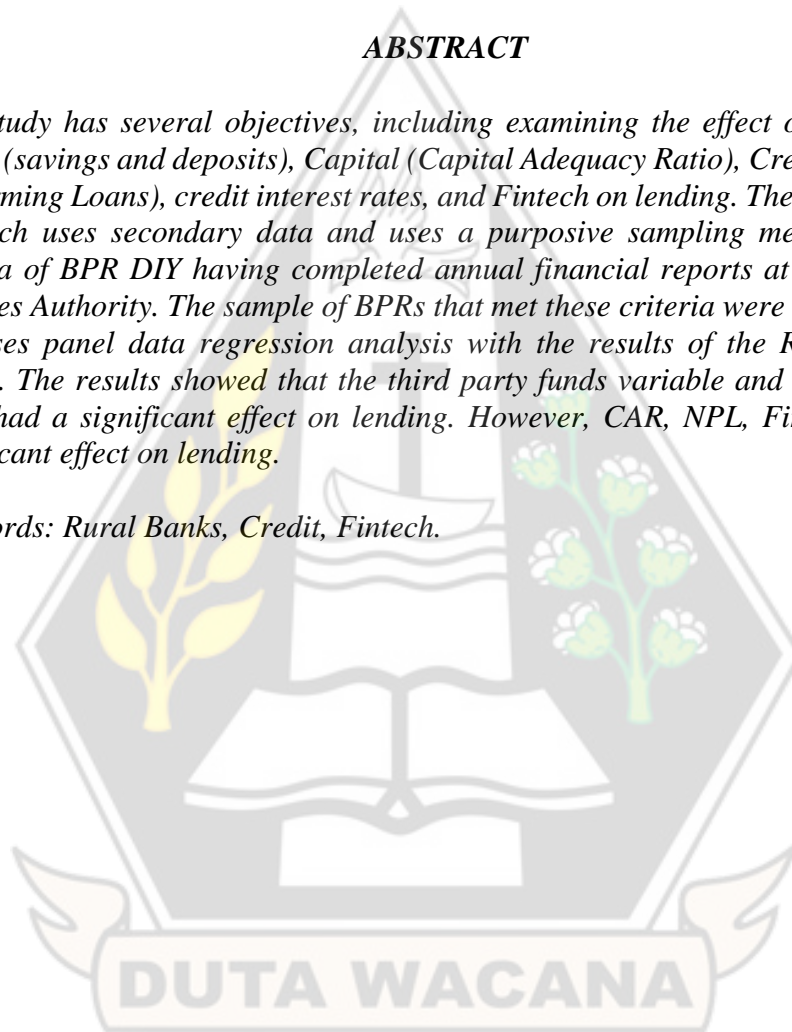
***THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS, CAPITAL, CREDIT RISK,  
CREDIT INTEREST RATES AND FINTECH ON THE DISTRIBUTION OF  
CREDIT BANK D.I YOGYAKARTA***

**Friska Uli Br. Sinurat**  
**Accounting Department, Faculty of Business**  
**Duta Wacana Christian University**  
Email: friskasinurat10@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study has several objectives, including examining the effect of Third Party Funds (savings and deposits), Capital (Capital Adequacy Ratio), Credit Risk (Non-Performing Loans), credit interest rates, and Fintech on lending. The sample of this research uses secondary data and uses a purposive sampling method with the criteria of BPR DIY having completed annual financial reports at the Financial Services Authority. The sample of BPRs that met these criteria were 37 BPRs. This test uses panel data regression analysis with the results of the Random Effect Model. The results showed that the third party funds variable and credit interest rates had a significant effect on lending. However, CAR, NPL, Fintech have no significant effect on lending.*

*Keywords: Rural Banks, Credit, Fintech.*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri perbankan adalah lembaga yang berperan penting dalam perekonomian, terutama di bidang pembangunan ekonomi. Perbankan menjalankan fungsi sebagai lembaga *intermediary* terhadap masyarakat yang melakukan penghimpunan dan menyalurkan dana kembali. Dengan demikian, bank mempunyai peran yang dominan terhadap perekonomian masyarakat. Selain itu, aktivitas perusahaan perbankan adalah memberikan jasa dan layanan pembayaran.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Industri perbankan terbagi atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. “Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran” sedangkan “Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Sesuai pengertian dalam Undang- Undang tersebut aktivitas Bank Perkreditan Rakyat memiliki peran kegiatan usaha yang tidak terlalu luas seperti Bank Umum, yaitu hanya melakukan penghimpunan dana serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit saja, karena Bank Perkreditan Rakyat tidak diperbolehkan melakukan simpanan giro, valuta asing, dan lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat termasuk dalam jenis lembaga keuangan mikro yang strategis terhadap masyarakat menengah ke bawah yang disebut dengan UMKM. Perkembangan UMKM menjadi pendorong utama yang mempengaruhi sektor riil secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, total pelaku UMKM adalah 64,2 juta dengan kontribusi PDB Rp8.573,89 triliun (61.07%). Total keseluruhan tenaga kerja UMKM mencapai 97% (kemenkeu.go.id, 2021).

Kegiatan usaha satu-satunya Bank Perkreditan Rakyat kepada pelaku UMKM adalah menyalurkan kredit, dengan menjadikan salah satu sumber pendanaan dari bank untuk memenuhi penambahan modal dalam kegiatan usaha pelaku UMKM. Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat melakukan kegiatan usahanya dengan mengutamakan pendekatan secara personal. Peran Bank Perkreditan Rakyat dalam membantu pelaku UMKM adalah dengan meningkatkan penyaluran kredit. Dengan demikian, kredit termasuk dalam ukuran kinerja BPR yang cukup penting.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Berdasarkan konsep ini dapat dinyatakan penyaluran kredit kepada masyarakat terjadi jika kreditur dan debitur melakukan kesepakatan kredit yang telah disetujui. Penyaluran kredit yang

dilakukan oleh bank harus didasarkan dengan kepercayaan, supaya kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat dapat tersalurkan.

Kegiatan kredit yang disalurkan dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dilihat dari tingkat kesehatan bank dimana faktor utama ini mempengaruhi kepercayaan debitur kepada bank untuk melakukan kredit. Faktor internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat menggunakan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan.

Faktor terhadap profil risiko dilakukan penerapan dalam menilai risiko operasional bank yang terdiri dari risiko kredit. Risiko kredit merupakan kegagalan debitur dalam mengembalikan kewajiban kepada kreditur. Risiko kredit diukur menggunakan indikator NPL (*Non-Performing Loan*). Kemudian, pada penilaian terhadap faktor tata kelola dilakukan penilaian terhadap manajemen bank yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Selanjutnya faktor rentabilitas dilakukan penilaian terhadap kinerja rentabilitas dan tingkat operasional Bank Perkreditan Rakyat dalam menghasilkan laba untuk mendukung permodalan. Dan yang terakhir pada faktor permodalan mencakup penilaian terhadap tingkat kecukupan Bank Perkreditan Rakyat. Permodalan juga menjadi peran penting bagi bank untuk mengatasi risiko dalam kegiatan operasional serta dapat membantu dalam mengembangkan usaha. Penilaian terhadap kecukupan modal menunjukkan dukungan keuangan dalam pelaksanaan



aktivitas Bank Perkreditan Rakyat yang diukur menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Pada penelitian ini, dana pihak ketiga menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional Bank Perkreditan Rakyat karena menjadi sumber dana yang bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana untuk dikelola bank dalam menyalurkan kreditnya. Selanjutnya, hal yang mendorong aktivitas kredit yang disalurkan juga disebabkan oleh faktor suku bunga kredit, karena setiap pengambilan kredit, seorang debitur akan dikenakan dengan suku bunga kredit.

Selanjutnya, faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit terdiri dari kondisi perekonomian, perkembangan teknologi, kapasitas konsumen, regulasi dan bank bank pesaing. Perkembangan ekonomi saat ini pada industri perbankan tidak terlepas dari perkembangan teknologi yaitu *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* diakui sebagai sesuatu yang membawa teknologi di industri perbankan ke tingkat yang baru untuk berinovasi dan merevolusi konsep pemikiran tentang uang dan perbankan itu sendiri. Namun, dalam terminologi bank yang telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial “Teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”.

Bank Perkreditan Rakyat melakukan pergerakan kegiatan pola operasionalnya yang tradisional dengan menyesuaikan strategi bisnis menggunakan transformasi digital dengan menata kembali jaringan distribusi

yang mendukung transaksi perbankan menggunakan *m-banking* dan internet dalam bentuk peningkatan pengalaman nasabah. Kondisi transformasi digital ini dianggap menjadi tantangan positif terhadap Bank Perkreditan Rakyat karena dapat memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan efisien.

Sehubungan dengan terciptanya teknologi yang berkembang pesat dapat juga menciptakan tantangan dalam berdaya saing, hal ini dapat disebabkan banyak pinjaman *online* yang dapat secara terbuka ditemukan dengan cepat bagi masyarakat secara luas. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilaksanakan oleh Bank Perkreditan Rakyat untuk meningkatkan daya saingnya adalah dengan melakukan transformasi digital.

Sesuai konsep di atas kredit dipengaruhi oleh faktor internal menggunakan permodalan dengan rasio CAR, risiko kredit dengan rasio NPL, suku bunga kredit, dana pihak ketiga, sedangkan untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh regulasi dengan berfokus pada sebelum dan sesudah kebijakan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.

Berdasarkan uraian di atas. Peneliti tertarik meneliti pengaruh terhadap penyaluran kredit yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta menilai kinerja perbankan mengalami peningkatan, yang salah satu indikatornya adalah kredit yang disalurkan kepada pelaku UMKM (Harian Jogja, 2022). Penelitian ini melakukan pengujian metode analisis data panel dalam terhadap pengaruh dana pihak ketiga, permodalan, risiko kredit, suku bunga kredit dan *fintech* sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan BI NO.19/12/PBI/2017 terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memberikan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga,

Permodalan, Risiko Kredit, Suku Bunga Kredit dan *Fintech* terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat D.I Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, permodalan, risiko kredit, suku bunga kredit, dan *fintech* terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat D.I Yogyakarta?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris pengaruh dana pihak ketiga, penyediaan modal, risiko kredit, suku bunga kredit, dan *fintech* terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat D.I Yogyakarta.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi terhadap penulis, industri pelaku usaha bank, dan masyarakat. Adapun manfaat yang diberikan yaitu:

1. Bagi Penulis, dapat memperluas wawasan tentang industri perbankan pada kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat yaitu penyaluran kredit.
2. Bagi industri pelaku usaha bank, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan pertimbangan untuk menilai evaluasi kinerja bank melalui penyaluran kredit.
3. Bagi masyarakat, diharapkan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dalam melakukan kredit.

## 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di OJK.
2. Informasi laporan keuangan yang digunakan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2012-2021.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan dari bab sebelumnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh dari DPK, CAR, NPL, suku bunga kredit, dan *fintech* terhadap penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan:

1. Pemilihan model regresi pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*.
2. DPK dan suku bunga kredit berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.
3. CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang mempunyai arah koefisien menunjukkan positif sesuai dengan hipotesis teori.
4. NPL tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang mempunyai arah koefisien menunjukkan negatif sesuai dengan hipotesis teori.
5. *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. namun arah koefisien menunjukkan negatif yang tidak sejalan dengan hipotesis teori.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi pada penelitian selanjutnya, yakni:

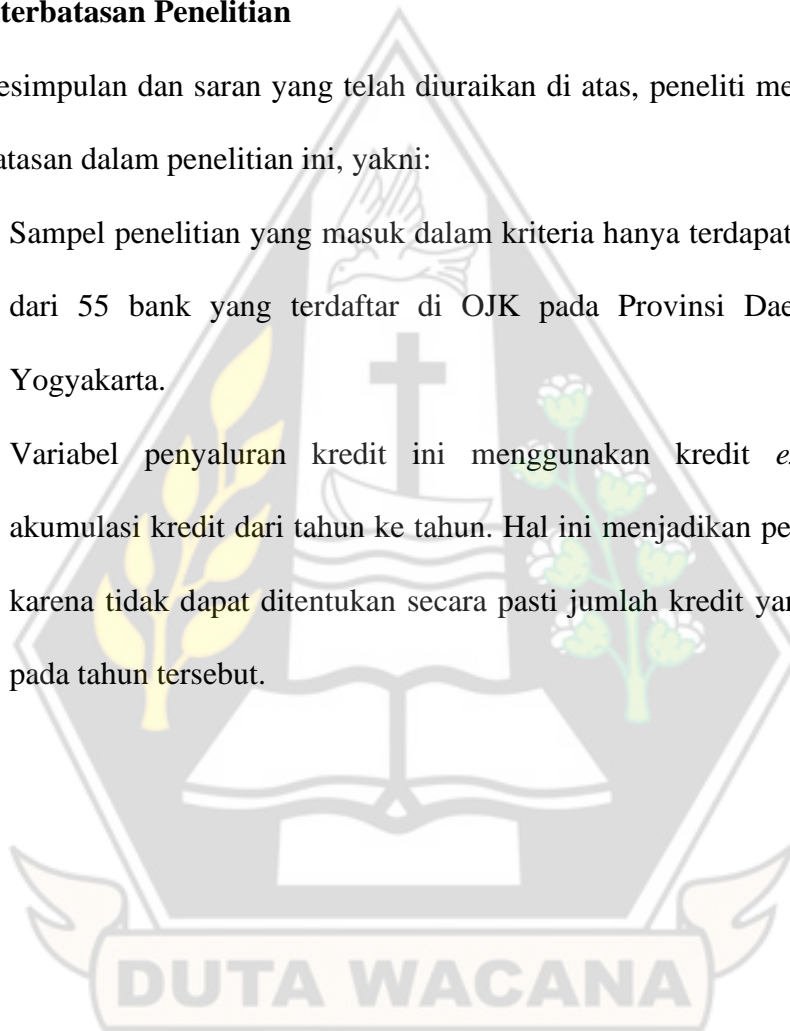
1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan variabel internal maupun eksternal lainnya untuk menjelaskan pengaruh penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat.

2. Bagi Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi, hal ini penting dilakukan karena BPR adalah lembaga keuangan mikro yang formal di Indonesia.
3. Bagi industri perbankan, disarankan tetap melakukan adaptasi terhadap *fintech* dalam penyaluran kredit.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari kesimpulan dan saran yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Sampel penelitian yang masuk dalam kriteria hanya terdapat 37 bank saja, dari 55 bank yang terdaftar di OJK pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Variabel penyaluran kredit ini menggunakan kredit *existing*, yaitu akumulasi kredit dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan perilaku khusus, karena tidak dapat ditentukan secara pasti jumlah kredit yang sebenarnya pada tahun tersebut.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Al, G. et. (2016). *FinTech - What's in a Name*. *Crystal Growth & Design*, 4(October), 1089–1090.
- Aristyani, N. L. P. S., Bagiada, K., & Senimantara, N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non - Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT . Bank. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(1), 31–43.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit) 2019-2021*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html>.
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992.
- Bank Indonesia. 2005. Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005, Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.
- Baltagi, Bagi. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*, Third Edition. England: John Wiley and Sons.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fathony, A., & Julianti, L. (2020). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Simpanan Dari Bank Lain Terhadap Penyaluran Kredit*, 10(2), 76–90.
- Harian Jogja. (2022). *Penyaluran Kredit UMKM di DIY Naik*. Harian Jogja. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/05/29/510/1102252/penyaluran-kredit-umkm-di-diy-naik>.
- Hsueh L & Darnall N. 2017. Alternative and nonregulatory approaches to environmental governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 1-7. DOI: 10.1093/jopart/muw042.
- Iskandar, Syamsu. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Inmedia.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*.  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/#:~:text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Koperasi%20dan,Rp8.573%2C89%20triliun.>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>.
- Lestari, M. (2020). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK*. Tangerang Selatan: Univeritas Terbuka.
- Liza, W. I., & Septiana, G. (2019). Pengaruh suku bunga dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bpr di kota solok. 1, 169–181.
- Mahardini, M. A. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Return On Asset, dan Kredit Bermasalah Terhadap Penyaluran Kredit Pada BPR Kota Surabaya (2014-2018). *Jurnal Ilmu Ekonomi ( JIE )*. 4(2), 430–454.
- Mishkin, F.S, 2007. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets. Seventh Edition. International Edition*, New York: Pearson Addison Wesley Longman.
- Novianti, L. E., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Depansar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 23–48.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015, Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan

- Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2018. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.02/2018, Tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2019. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019, Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2022. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Rinofah, I. T. S. S. dan R. (2020). *STABILITY Journal of Management & Business. Pengaruh Suku Bunga, Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Bantul Periode 2014-2015*, 3(1).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparmono. (2004). *Pengantar Ekonometrika Makro: Teori , Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Thalib, D. (2016). *Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank*. *Jurnal Keuangan & Perbankan*, XX (1). 116-126.
- Hsueh L & Darnall N. 2017. Alternative and nonregulatory approaches to environmental governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 1-7. DOI: 10.1093/jopart/muw042.
- Tias, F. S., Muljono, M., & ... (2021). Pengaruh DPK, NPL, CAR, BOPO, LDR dan ROA terhadap penyaluran kredit BPR di Kabupaten Temanggung. *UMMagelang Conference ...*, 674–686.
- <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6008>.